

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan.

Dari hasil studi ini, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ibn Hazm meskipun tidak menyebutkan term wasiat wajibah secara eksplisit, tetapi memiliki pemikiran tentang wasiat yang memiliki korelasi dan relevansi dengan term wasiat wajibah. Yaitu adanya kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta peninggalan si mayit yang diberikan kepada orang tertentu yang memiliki kedekatan emosional dan nasab, namun tidak termasuk ahli waris disebabkan perbedaan agama, perbudakan maupun disebabkan terhalang oleh ahli waris terdekat. Pemberian bagian dari warisan tersebut dilakukan atas dasar wasiat meskipun si mayit tidak berwasiat secara hakiki dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka pemerintah atau hakim dapat memaksa ahli warisnya untuk melaksanakan hal tersebut sehingga wasiat wajibah sifatnya bukan hanya *diniy*, tetapi juga *qadhâi*.

2. Secara materil (*Relevansi materil*), konsep wasiat wajibah menurut Ibn Hazm diduga kuat menjadi dasar dan sumber materil bagi eksistensi wasiat wajibah dalam tatanan hukum Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan kitab al-Muhalla karya Ibn Hazm menjadi salah satu sumber dalam penyusunan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Namun, terkait wasiat wajibah yang terdapat di dalam Yurisprudensi dan Surat Edaran Mahkamah Agung

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 7 Tahun 2012 yang mengatur wasiat wajibah tidak disebutkan secara eksplisit tentang dasar dan logika hukum yang digunakan ketika menetapkan adanya wasiat wajibah.

Secara substansi (*relevansi on topic*), wasiat wajibah menurut Ibn Hazm memiliki korelasi dan hubungan yang sangat erat dengan wasiat yang ada di Indonesia terutama dalam tiga hal berikut, yaitu: *pertama*, adanya kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta peninggalan si mayit atas nama wasiat yang diberikan kepada orang yang memiliki hubungan nasab dan emosional dengan si mayit, namun tidak termasuk ahli waris, meskipun si mayit tidak melakukan wasiat secara hakiki; *Kedua*, kewajiban untuk mengeluarkan harta peninggalan si mayit atas nama wasiat tersebut sifatnya *diniy* dan *qadhâ* (berdasarkan putusan/penetapan hakim); *Ketiga*, ahli waris non muslim mendapatkan bagian dari harta peninggalan si mayit atas dasar wasiat wajibah., *keempat*, wasiat wajibah tidak boleh melebihi sepertiga dari harta peninggalan. Sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut: *pertama*, Ibn Hazm memberikan wasiat wajibah tersebut kepada orang yang memiliki hubungan kekerabatan dengan pewaris namun tidak berhak mendapatkan bagian dari harta tersebut disebabkan beda agama, perbudakan dan karena ter-*hijab*. Sedangkan dalam aturan Hukum Islam di Indonesia wasiat wajibah bukan hanya kepada ahli waris yang berbeda agama, tetapi juga menjangkau kepada anak angkat/ orangtua angkat, anak tiri, anak yang lahir di bawah tangan dan anak yang lahir di luar perkawinan yang sah; *kedua*, Ibn Hazm menetapkan agar wasiat wajibah tersebut dipandang telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan, maka kerabat yang mendapatkan wasiat wajibah tersebut minimal terdiri dari tiga orang sedangkan dalam Sistem Hukum Islam di Indonesia baik Kompilasi Hukum Islam, Yurisprudensi maupun Surat Edaran Mahkamah Agung tidak mengatur hal tersebut.

4. Secara relevansi *aplicable*, pelembagaan wasiat wajibah di Indonesia terutama dengan memberikan wasiat wajibah kepada anak angkat, anak tiri, anak yang lahir di luar nikah, anak yang lahir dari perkawinan di bawah tangan dan ahli waris beda agama secara implisit menggunakan metode penalaran *istishlahi*. Metode penalaran hukum *istishlahi* yang di gunakan dalam menetapkan wasiat wajibah di Indonesia adalah metode *mashalih al-mursalah* dan *'urf*. Sedangkan metodologi hukum yang digunakan Ibn Hazm terkait wasiat wajibah menggunakan metode *bayani* yaitu metode penalaran yang pada dasarnya bertumpu pada kaedah-kaedah kebahasaan yang kemudian dikembangkan secara luas di bawah judul *al-qawaid al-lughawiyyah* atau *al-qawaid al-istinbathiyyah*.

#### B. Saran-saran

Untuk membangun kinerja Hakim Peradilan Agama, penulis merekomendasikan *Pertama*, Hakim Peradilan Agama mesti memahami secara utuh suatu aturan-aturan dan norma tertulis sehingga dalam menerapkan aturan tersebut tidak kaku dan formalitas semata. *Kedua*, Hakim Peradilan Agama disamping memahami hukum tertulis juga mesti banyak menggali dan menelaah khazanah kitab-kitab fiqh baik klasik maupun kontemporer yang tidak menutup kemungkinan memiliki relevansi

dengan perkembangan zaman dan memberikan jawaban yang memuaskan terhadap tantangan zaman yang semakin komplek. *Ketiga*, kepada pemerintah agar pasal 209 Kompilasi Hukum Islam yang diberlakukan melalui Intruksi Presiden Nomor 1 tahun 1991 tanggal 1 Juni 1991 diamandemen dengan memperluas wasiat wajibah bukan hanya diberikan kepada anak angkat atau orangtua angkat tetapi juga kepada orang-orang yang memiliki kedekatan emosional dengan orang yang berwasiat terutama kerabat yang tidak termasuk ahli waris karena termahjub maupun karena perbedaan agama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.